



RINGKASAN

MUHAMAD ARIS MUNANDAR. Pendirian Unit Bisnis Pembenuhan Cabai Rawit Dompok di CV Pendawa Kencana Multifarm Sleman Yogyakarta. Dibimbing oleh ALMASRIL SEMBIRING.

Cabai rawit (*Capsicum frutescens*) merupakan tanaman yang berasal dari benua Amerika. Tanaman ini cocok ditanam di daerah tropis terutama di sekitar khatulistiwa. Cabai rawit dompok merupakan jenis cabai rawit yang ditemukan pada tahun 1999 oleh Prof. Dr. KRM. H. Gembong Danudiningrat yang merupakan seorang peneliti sekaligus pemilik perusahaan CV Pendawa Kencana Multifarm, Sleman Yogyakarta. Cabai rawit dompok memiliki karakteristik yang hampir sama dengan cabai rawit pada umumnya, akan tetapi produktivitasnya lebih tinggi dan lebih tahan akan hama. CV Pendawa Kencana Multifarm merupakan perusahaan yang terletak di Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman. Perusahaan ini merupakan pusat pelatihan dan mengusahakan berbagai komoditas tanaman, ikan dan ternak dengan sistem pertanian terpadu (*integrated farming*). CV Pendawa Kencana Multifarm telah menghasilkan berbagai terobosan di bidang pertanian dan telah dipercaya oleh masyarakat sejak berdirinya pada tahun 1999.

Tujuan penulisan Kajian Pengembangan Bisnis ini yaitu merumuskan ide pengembangan bisnis perusahaan dan menyusun rencana pengembangan bisnis. Sumber data dalam penulisan Kajian Pengembangan Bisnis ini berasal dari sumber data primer dan sekunder. Rencana pengembangan bisnis disusun berdasarkan aspek finansial dan non finansial dan dilakukan metode analisis pada aspek tersebut. Perencanaan non finansial dimulai dari perencanaan produk, perencanaan pasar dan pemasaran, perencanaan produksi, perencanaan organisasi dan manajemen, perencanaan sumber daya manusia, dan perencanaan kolaborasi. Perencanaan finansial terdiri dari rencana pembiayaan, rencana penerimaan, dan rencana peningkatan pendapatan perusahaan.

Kajian Pengembangan Bisnis pada perusahaan CV Pendawa Kencana Multifarm didapat dari hasil analisis SWOT dan penyusunan matriks SWOT. Didapat beberapa alternatif strategi dan penulis merencanakan ide pendirian unit bisnis baru dibidang pembenuhan cabai rawit dompok yang didapat merupakan salah satu strategi strategi S-O (*strength* dan *opportunities*). Alternatif strategi dilakukan dengan menggunakan kekuatan perusahaan dengan memanfaatkan peluang yang dihadapi oleh perusahaan.

Produk utama yang dihasilkan dari Kajian Pengembangan Bisnis ini yakni berupa benih cabai rawit dompok dengan nama “Cabai Rawit Pendawa” yang dikemas menggunakan *aluminium foil*. Pasar yang dituju yakni kios-kios pertanian di wilayah Provinsi Jawa Tengah dan Provinsi D.I. Yogyakarta. Harga yang ditetapkan sebesar Rp 50 000 per kemasan yang berisikan sekitar 1 600 benih dengan berat 10 gram. Harga yang ditetapkan berdasarkan survey pasar dan daya beli konsumen. Dilakukan penambahan beberapa tenaga kerja yang terdiri dari penanggung jawab, petani, karyawan dan sopir dengan upah beragam. Kolaborasi pada pengembangan bisnis ini dilakukan dengan pemasok benih, pupuk, peralatan pertanian, dan dengan kelompok tani. Berdasarkan aspek finansial, Kajian



ngembangan Bisnis ini dapat dikatakan layak yang dapat dilihat pada hasil hitungan kriteria kelayakan dengan nilai NPV sebesar Rp 23 227 577, *Net B/C* sebesar 1.07, IRR sebesar 13.22%, dan PP selama 4 tahun 7 bulan. Analisis *pitching value* yang dilakukan menunjukkan batas toleransi untuk penurunan produksi sebesar 1.58% dan kenaikan harga salah satu komponen *outflow* yakni naikan biaya pupuk NPK 25 sebesar 16 767%. Berdasarkan proyeksi laba rugi, pengembangan bisnis pembenihan cabai rawit dompol ini akan memberikan tambahan laba bersih bagi perusahaan sebesar Rp 46 787 503 pada tahun pertama dan sebesar Rp 74 342 840 pada tahun 2 hingga tahun 5.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor) Kata kunci : Cabai rawit dompol, pembenihan, analisis SWOT, kriteria kelayakan.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.